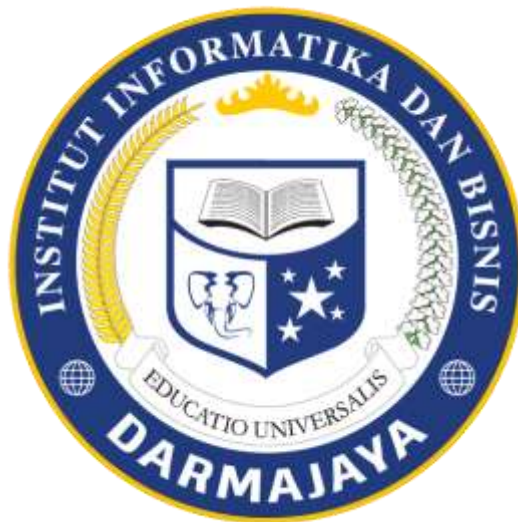


**SOSIALISASI *ONLINE*, PENCEGAHAN COVID-19, DAN
PENDAMPINGAN BELAJAR PADA REMAJA DI DESA KEBON
DANGDER BANDAR LAMPUNG**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

Desta Saputri 1712110082

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

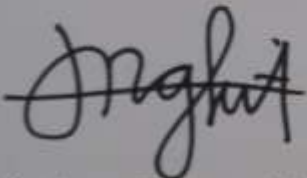
SOSIALISASI BISNIS *ONLINE*, PENCEGAHAN COVID-19, DAN
PENDAMPINGAN BELAJAR PADA REMAJA DI DESA KEBON
DANGDER BANDAR LAMPUNG

Oleh :

Desta Saputri (1712110082)

Telah memenuhi syarat untuk diterima Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Stefanus Rumangkit, S.E., M.Sc

NIK. 13860716

Pembimbing Lapangan



Ariansyah

Ketua Program Studi Manajemen



Aswin, S.E., M.M

NIK. 10190605

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar isi.....	iii
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel.....	vii
Kata Pengantar	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.3.1 Tujuan PKPM	3
1.3.2 Manfaat untuk Desa Kebon Dangder	3
1.3.3 Manfaat untuk Institusi	3
1.3.4 Manfaat untuk Mahasiswa	4
1.4 Mitra yang Terlibat	4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1 Program-Program yang Dilaksanakan	5
2.1.1 <i>Young Entrepreneur Zoom</i> dengan Remaja.....	5
2.1.2 Edukasi Covid-19 kepada Anak- anak Desa Kebon Dangder	5
2.1.3 Pendampingan Belajar kepada pelajar Desa Kebon Dangder.....	6
2.1.4 Pembuatan dan Penyebaran Pamflet <i>Online</i>	6
2.1.5 Praktek Cuci Tangan dalam Mencegah Covid-19	6

2.1.6	Pendampingan Mata Pelajaran Tambahan Bahasa Inggris	7
2.1.7	Video Penyebaran Virus menurut Ahli dan <i>World Health Organization</i>	7
2.1.8	Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dan <i>New Normal</i> kepada Masyarakat	8
2.1.9	Pembagian Masker dan <i>Handsinitizer</i>	8
2.1.10	Video Sosialisasi ke Masyarakat.....	9
2.2	Waktu Kegiatan.....	9
2.3	Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	10
2.3.1	<i>Young Entrepreneur Zoom</i> dengan Remaja.....	10
2.3.2	Edukasi Covid-19 kepada Anak- anak Desa Kebon Dangder	11
2.3.3	Pendampingan Belajar kepada pelajar Desa Kebon Dangder.....	11
2.3.4	Pembuatan dan Penyebaran Pamflet <i>Online</i>	12
2.3.5	Praktek Cuci Tangan dalam Mencegah Covid-19	13
2.3.6	Pendampingan Mata Pelajaran Tambahan Bahasa Inggris	14
2.3.7	Video Penyebaran Virus menurut Ahli dan <i>World Health Organization</i>	15
2.3.8	Sosialisasi Pencegahan Covid 19 dan <i>New Normal</i> kepada Masyarakat	15
2.3.9	Pembagian Masker dan <i>Handsinitizer</i>	16
2.3.10	Video Sosialisasi ke Masyarakat.....	17
2.4	Dampak Kegiatan.....	17
2.4.1	<i>Young Entrepreneur Zoom</i> dengan Remaja.....	17
2.4.2	Edukasi Covid-19 kepada Anak- anak Desa Kebon Dangder	17
2.4.3	Pendampingan Belajar kepada pelajar Desa Kebon Dangder.....	18

2.4.4 Pembuatan dan Penyebaran Pamflet <i>Online</i>	18
2.4.5 Praktek Cuci Tangan dalam Mencegah Covid-19	18
2.4.6 Pendampingan Mata Pelajaran Tambahan Bahasa Inggris	18
2.4.7 Video Penyebaran Virus menurut Ahli dan <i>World Health Organization</i>	18
2.4.8 Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dan <i>New Normal</i> kepada Masyarakat	19
2.4.9 Pembagian Masker dan <i>Handsinitizer</i>	19
2.4.10 Video Sosialisasi ke Masyarakat.....	19

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan	20
3.2 Saran.....	20
3.3 Rekomendasi	21

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Young Entrepreneur Zoom dengan Remaja.....	10
Gambar 2. Proses Edukasi Covid-19	11
Gambar 3. Proses Pendampingan Belajar	12
Gambar 4. Pamflet	13
Gambar 5. Praktek Cuci Tangan	14
Gambar 6. Proses Praktek Bahasa Inggris	14
Gambar 7. Video Penyebaran Virus menurut Ahli dan WHO.....	15
Gambar 8. Proses Sosialisasi ke Masyarakat	16
Gambar 9. Proses Pembagian Masker dan <i>Handsinitizer</i>	16
Gambar 10. Video Sosialisasi ke Masyarakat.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	9
--	---

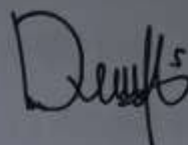
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmatNya. Salawat beserta salam selalu dihanturkan untuk junjungan Nabi Muhammad salallahu alaihi wassalam yang sudah menghantarkan umat manusia memiliki ilmu pengetahuan, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tanggal 20 Juli sampai dengan tanggal 15 Agustus tahun 2020 ini tepat pada waktunya. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan di Kecamatan Bumi Waras Desa Kebon Dangder RT 01/ LK 01 Kota Bandar Lampung. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orangtua yang telah memberikan motivasi baik moril maupun material dan doa kepada saya.
2. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc. selaku Rektor IIB DARMAJAYA
3. Ibu Aswin, S.E.,M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB DARMAJAYA
4. Bapak selaku Stefanus Rumangkit,S.E.,M.Sc Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan sampai penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
5. Bapak Ariansyah selaku RT 01 Desa Kebon Dangder Kecamatan Bumi Waras yang telah memberikan arahan dan membantu kelancaran kegiatan yang dilakukan.
6. Masyarakat Desa Kebon Dangder yang telah membantu kegiatan dilapangan.
7. Para pelajar Desa Kebon Dangder yang telah berpartisipasi dalam mendukung kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
8. Para anak- anak Desa Kebon Dangder yang telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

Semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Penulis berharap hasil laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan acuan dalam pengembangan penelitian laporan selanjutnya.

Bandar Lampung, 31 Agustus 2020



Desta Saputri

1712110082

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi. Namun, saat ini Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan berdampingan dengan penyebaran Covid-19.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode Genap 2019/2020 dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar.

Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari Covid-19. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah. Bahkan para pelajar yang kesulitan dalam belajar daring baik itu karena faktor media (*handphone*, laptop, tv), jaringan (kuota, sinyal), biaya (dana untuk *print out*, jilid) yang belum tentu mereka memiliki fasilitas pendukung dari belajar daring itu sendiri. Melihat situasi ini, percepatan penanganan Covid-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk mahasiswa. Peran mahasiswa dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan Covid-19 kepada masyarakat.

Berkaitan dengan optimalisasi teknologi informasi dalam meningkatkan ketahanan masyarakat di masa pandemi Covid-19 dimana proses ini diterapkan di Desa Kebon

Dangder Rukun Tetangga (RT) 01 Lingkungan (LK) 01 Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung. Hal ini dinilai perlu karena di Desa Kebon Dangder banyak remaja yang belum memaksimalkan waktu luang mereka untuk hal yang lebih produktif. Kemudian, masih ada anak- anak yang tidak memakai masker dan tidak menjaga kebersihan tangan sebelum makan atau minum. Bahkan, masyarakat di Desa Kebon Dangder tidak melaksanakan protokol kesehatan dan belum mengetahui mengenai peraturan sistem *new normal*. Padahal, lokasi Desa Kebon Dangder berada di Kota Bandar Lampung. Namun, memang kondisi desa tersebut sangat padat penduduk, rumah warga yang saling berdempetan hingga jalan yang hanya bisa dilewati oleh satu kendaraan roda dua saja.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dengan memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa diatas tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“SOSIALISASI BISNIS *ONLINE*, PENCEGAHAN COVID-19, DAN PENDAMPINGAN BELAJAR PADA REMAJA DI DESA KEBON DANGDER BANDAR LAMPUNG”**

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana memaksimalkan waktu luang remaja Desa Kebon Dangder dengan mengikuti zoom *entrepreneurship* untuk berbisnis *online* ?
- b. Bagaimana mengurangi penularan Covid- 19 dengan sosialisasi kepada anak- anak dan masyarakat Desa Kebon Dangder ?
- c. Bagaimana pelaksanaan belajar daring dan pelajaran tambahan kepada pelajar Desa Kebon Dangder?
- d. Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Kebon Dangder mengenai sistem *new normal* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan PKPM

- a. Meningkatkan kemampuan untuk mendapatkan penghasilan sendiri di masa Covid- 19 dengan berbisnis *online*.
- b. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pencegahan dan penganggulangan Covid-19.
- c. Membantu pemberdayaan masyarakat terdampak Covid-19 melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya penanggulangan.
- d. Membekali mahasiswa dengan kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat khususnya di masa pandemi Covid-19 ini.

1.3.2 Manfaat untuk Desa Kebon Dangder

- a. Mengoptimalkan teknologi informasi dengan bisnis *online* agar dapat penghasilan sendiri bagi pelajar.
- b. Memberikan pendampingan belajar daring agar mempermudah proses pengerjaan tugas.
- c. Meningkatkan wawasan pelajar sekitar dengan Bahasa Inggris.
- d. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya dan bagaimana cara pencegahan penyebaran Covid-19.
- e. Memberikan pengetahuan tentang sistem *new normal* dan pentingnya protokol kesehatan.

1.3.3 Manfaat untuk Institusi

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika Bisnis Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Kebon Dangder Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung.
- b. Meningkatnya peran Civitas Akademika Institut Informatika Bisnis Darmajaya dalam upaya pencegahan Covid-19.

1.3.4 Manfaat untuk Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga kepemimpinan.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.
- c. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa.

1.4 Mitra yang Terlibat PKPM

- a. Rukun Tetangga (RT)
Ketua Rukun Tetangga (RT) 01 Desa Kebon Dangder Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung sebagai mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berpartisipasi aktif dalam memberikan arahan dan pengetahuan mengenai permasalahan dan kondisi wilayah serta masyarakat di sana.
- b. Masyarakat Desa Kebon Dangder
Selaku sasaran kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), warga Desa Kebon Dangder khususnya para pelajar dan anak-anak menerima serta mendukung kegiatan-kegiatan dalam rangka membantu masyarakat mencegah penularan Covid-19 serta membantu memulihkan aktivitas yang terganggu karena adanya Covid-19.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program– Program yang Dilaksanakan

2.1.1 *Young Entrepreneur Zoom* dengan Remaja

Kegiatan *Young Entrepreneur Zoom* adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat sosialisasi informasi dan materi yang terkait dengan ilmu pemasaran dasar untuk memulai bisnis secara daring. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 4x pertemuan via zoom. Sosialisasi bisnis online ini dilakukan dengan metode pelaksanaan secara *online* menggunakan whatsapp dan zoom. Remaja yang ada di Desa Kebon Dangder harus memanfaatkan waktu luang mereka sehingga memiliki penghasilan sendiri untuk memenuhi pengeluaran mereka sehari- hari. Dengan ilmu dasar pemasaran yang di presentasikan melalui zoom harapannya mereka dapat memahami dan memulai usaha yang ada di sekitar mereka agar memanfaatkan waktu luang menjadi lebih produktif.

2.1.2 Edukasi Covid-19 kepada Anak- Anak di Desa Kebon Dangder

Edukasi Covid-19 adalah memberikan arahan kepada anak- anak agar lebih memahami bahaya Covid-19. Edukasi Covid-19 ini menggunakan video yang menarik sebagai media penghantar informasi ke anak- anak. Alat pendukung untuk menunjang kegiatan ini adalah laptop dan *speaker*. Menurut temuan Parental Control Kaspersky Lab “Hal yang paling disukai 48% anak Indonesia adalah konten video, audio, dan perangkat lunak. Sehingga, ini merupakan langkah yang tepat dalam mengedukasi anak- anak agar menumbuhkan kebiasaan baru untuk pencegahan Covid 19. (<https://www.google.com/amp/s/amp.lokadata.id/amp/anak-anak-lebih-suka-video-ketimbang-games> diakses pada 21 Agustus 2020, 11:00 WIB)

2.1.3 Pendampingan Belajar Daring kepada Pelajar di Desa Kebon Dangder

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim sejak Maret lalu sudah memberlakukan pembelajaran jarak jauh. Akhirnya orang tua dan murid di Desa Kebon Dangder harus beradaptasi serta bereksperimen memanfaatkan teknologi untuk kegiatan belajar. Oleh karena itu, hal yang dilakukan dalam pendampingan belajar daring sebanyak 5x pertemuan adalah membantu para pelajar mengerti cara penggunaan *smartphone* dan *internet* serta pengerjaan tugas. Dalam kegiatan ini menggunakan laptop, *smartphone* serta koneksi internet sebagai alat pendukungnya.

2.1.4 Pembuatan dan Penyebaran Pamflet *Online*

Pembuatan dan penyebaran pamflet *online* adalah salah satu langkah untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Di dalamnya terdiri dari dua informasi, yaitu mengenai cara mencuci tangan dan tujuh langkah pencegahan Covid-19 yang dikutip informasinya dari *World Health Organization* (WHO). Berdasarkan hasil riset Wearesosial Hootsuite yang dirilis Januari 2019 pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau sebesar 56% dari total populasi. Sehingga, ini adalah langkah yang efektif untuk menarik pengguna media sosial untuk melihat dan memahami informasi yang tertuang di dalam pamflet. Untuk mendukung *Go Green* dengan hemat menggunakan kertas dalam rangka dorongan menuju *paperless* di era digital yaitu dengan mengoptimalkan teknologi informasi. Sedangkan, metode pelaksanaan yang digunakan *online* melalui Instagram dan Facebook. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/08/berapapengguna-media-sosial-indonesia> diakses pada 21 Agustus 2020, 11:30 WIB)

2.1.5 Praktek Cuci Tangan dalam Mencegah Covid-19

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa cara yang paling efektif untuk mencegah penularan Covid-19 adalah dengan sering mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir. Dalam hal ini, anak-anak dicontohkan bagaimana cara mencuci tangan selama 20 detik yang baik dan benar. Dengan memanfaatkan

media platform yang sedang meracuni dunia yaitu tiktok menjadi salah satu strategi untuk mengajarkan tutorial cara mencuci tangan yang mengasikkan. Kemudian, barulah praktek cuci tangan dengan air mengalir dan sabun dilakukan agar menjaga kebersihan diri supaya terhindar dari penularan Covid-19.

2.1.6 Pendampingan Mata Pelajaran Tambahan Bahasa Inggris

Indonesia sering sekali melakukan perubahan kurikulum dalam proses belajar yang berdampak kepada beberapa penghapusan atau penambahan mata pelajaran yang diajarkan. Dikutip dari Medcom.id Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim memberi sinyal akan menghidupkan kembali mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar (SD). Sebagai salah satu langkah untuk mendukung hal tersebut maka, dilaksanakanlah kegiatan pendampingan mata pelajaran tambahan Bahasa Inggris dasar untuk anak-anak di Desa Kebon Dangder. Sasaran dari kegiatan ini adalah pelajar di Desa Kebon Dangder dengan metode pelaksanaan secara *offline* di salah satu rumah warga. Alat pendukung berupa papan tulis dan spidol sebagai penunjang berlangsungnya kegiatan ini. (<https://www.google.com/amp/s/m.medcom.id/amp/1bVjrxXb-nadiem-beri-sinyal-hidupkan-kembali-bahasa-inggris-di-sd> diakses pada 21 Agustus 2020 13:00 WIB)

2.1.7 Video Penyebaran Virus menurut Ahli dan *World Health Organization*

Video penyebaran virus menurut ahli dan *World Health Organization* adalah konten video yang berisi informasi terkini mengenai bagaimana penyebaran Covid-19. Metode pelaksanaan *Online* melalui Instagram dan Facebook. Menurut ahli molekuler menyebutkan bahwa Covid-19 bisa saja menyebar melalui udara, *droplet* bahkan *aerosol*. Oleh karena itu, masyarakat perlu mengetahui istilah-istilah dan informasi terkait penyebaran Covid-19 ini. Informasi yang disampaikan tentu saja berdasarkan data yang valid menurut ahli dan *World Health Organization* yang sudah berwenang di bidangnya. Dengan memanfaatkan media sosial dan teknologi

yang jejaringnya sangat luas maka hal ini merupakan penyebaran informasi yang baik sehingga, dapat diterima oleh masyarakat.

2.1.8 Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dan *New Normal* kepada Masyarakat

Dikutip dari Detik.com bahwa “Diperkirakan ada 3,6 miliar orang *offline*, dan sebagian besar orang yang tidak terkoneksi internet tinggal di negara- negara berpenghasilan rendah, dimana hanya dua dari sepuluh orang yang online” kata *World Helath Organization dan International Telecommunication Union*. Sehingga, aktivitas sosialisasi pencegahan Covid-19 menjadi hal yang penting dan sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Kebon Dangder karena kegiatan mereka disibukkan dengan bekerja dan hanya sedikit yang memiliki *smartphone*. Materi yang diperlukan sudah di *print out* mengenai penyebaran Covid-19, pengertian *new normal*, cara pencegahan, hingga peraturan Gubernur Lampung. Sosialisasi ini sengaja tidak mengumpulkan banyak warga sebagai salah satu kegiatan yang mengikuti protokol kesehatan. (<https://m.detik.com/inet/telecommunication/d-4984827/who-akan-kirim-sms-edukasi-covid-19-ke-warga-buta-internet> diakses 21 Agustus 2020, 14:00 WIB)

2.1.9 Pembagian Masker dan *Handsinitizer*

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letnan Jenderal TNI Doni Monardo dalam keterangannya mengatakan “Berdasarkan data dari berbagai lembaga survei, tingkat kepatuhan warga dalam menjalankan protokol kesehatan sangat minim. Bahkan angkanya dibawah 50% terkait penggunaan masker. Padahal lebih dari 90% masyarakat sadar pentingnya protokol kesehatan di tengah wabah Covid-19”. Hal ini juga terjadi pada masyarakat Desa Kebon Dangder dimana masih banyak warga yang tidak memakai masker. Oleh karena itu, tidak hanya membagikan masker dan *handsinitizer* tetapi juga mengedukasi betapa pentingnya mengikuti protokol kesehatan dalam meminimalisir tertularnya Covid-19. (<https://fin.co.id/2020/08/07/kesadaran-masyarakat-rendah/> diakses pada 21 Agustus 2020, 14:30 WIB)

2.1.10 Video Sosialisasi ke Masyarakat

Video Sosialisasi ini adalah rangkuman dari kegiatan sebelumnya menggunakan media dokumentasi dengan *smartphone* dan diedit dengan aplikasi Inshot. Kemudian, di share melalui media sosial.

2.2 Waktu Kegiatan

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1.	23 Juli 2020	Edukasi Covid-19 kepada Anak- Anak
2.	24 Juli 2020	Pendampingan Belajar Daring kepada Pelajar
3.	27 Juli 2020	Pembuatan dan Penyebaran Pamflet <i>online</i>
4.	28 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Belajar Daring kepada Pelajar • Praktek Cuci Tangan dalam Mencegah Covid-19
5.	29 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Belajar Daring kepada Pelajar • Pendampingan Mata Pelajaran Tambahan Bahasa Inggris
6.	3 Agustus 2020	<i>Young Enterpreneur Zoom</i> dengan Remaja I
7.	4 Agustus 2020	Pendampingan Belajar Daring kepada Pelajar
8.	5 Agustus 2020	<i>Young Enterpreneur Zoom</i> dengan Remaja II
9.	6 Agustus 2020	Pendampingan Belajar Daring kepada Pelajar
10.	7 Agustus 2020	<i>Young Enterpreneur Zoom</i> dengan Remaja III
11.	8 Agustus 2020	<i>Young Enterpreneur Zoom</i> dengan Remaja IV
12.	11 Agustus 2020	Video Penyebaran Covid-19 menurut Ahli dan <i>World Health Organization</i>
13.	13 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dan <i>New Normal</i> kepada Masyarakat • Pembagian Masker dan <i>Handsinitizer</i>
14.	14 Agustus 2020	Video Sosialisasi ke Masyarakat

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 *Young Entrepreneur Zoom* dengan Remaja

Para remaja di Desa Kebon Dangder lebih cenderung membuang waktu luang mereka begitu saja. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kreatifitas dan menumbuhkan jiwa bisnis dengan mengoptimalkan teknologi informasi maka diadakan *young entrepreneur zoom*. Hasil kegiatannya, yaitu:

- a. Mengumpulkan para remaja di dalam satu group whatsapp.
- b. Mengajari ilmu dasar pemasaran sebelum menjadi pengusaha muda yang memanfaatkan teknologi informasi melalui zoom.
- c. Pertemuan zoom pertama: menjelaskan pengertian dan langkah-langkah awal mula bagaimana memulai bisnis secara daring.
- d. Pertemuan zoom kedua: memberikan strategi dasar dalam bisnis *online*.
- e. Pertemuan zoom ketiga: mengarahkan untuk menganalisis konsumen di masa Covid-19.
- f. Pertemuan zoom keempat: memberikan cara memanfaatkan teknologi informasi dalam berbisnis *online*.



Gambar 1. *Young Entrepreneur Zoom* dengan Remaja

2.3.2 Edukasi Covid-19 kepada Anak- Anak

Anak- anak di Desa Kebon Dangder bermain tanpa memperhatikan jaga jarak dan tidak memakai masker. Mereka belum memahami penyebaran, dampak bahkan pencegahan dari Covid-19. Sehingga, di dalam edukasi Covid-19 kepada anak-anak hasil kegiatannya, yaitu :

- a. Menampilkan video animasi edukasi pengertian, penyebaran dan pencegahan Covid-19.
- b. Menjelaskan sistem *new normal* singkat.
- c. Memberikan kesempatan bagi anak- anak untuk menanggapi dan berargumentasi mengenai materi di video animasi tersebut.
- d. Mengarahkan anak- anak untuk menjelaskan apa yang mereka pahami dari video animasi Covid-19 tersebut.
- e. Memberikan pertanyaan terkait Covid-19 kepada anak- anak di Desa Kebon Dangder.



Gambar 2. Proses Edukasi Covid-19

2.3.3 Pendampingan Belajar Daring kepada Pelajar

Pelajar yang ada di Desa Kebon Dangder masih kesusahan untuk mengoperasikan *smartphone*, dan cara mencari materi di internet. Sehingga, diadakanlah pendampingan belajar daring kepada pelajar di Desa Kebon Dangder dengan hasil kegiatannya, yaitu:

- a. Mengajari cara menggunakan aplikasi yang terhubung dengan belajar daring sekolah masing- masing pelajar.
- b. Mengajari cara mencari materi menggunakan internet dan *google search*.
- c. Mengawasi proses pengerjaan tugas belajar daring, dilihat kerapihan, ketepatan dan kebersihan.
- d. Membantu proses pengerjaan tugas belajar daring seperti menghitung dengan rumus cepat, menggambar dengan mudah, meringkas rangkuman, mencontohi menulis huruf hijaiyah, dan mencari jawaban yang tepat.
- e. Mengulas kembali tugas belajar daring dengan mengulang materi tugas yang dikerjakan menggunakan metode *games* agar pelajar tidak bosan.



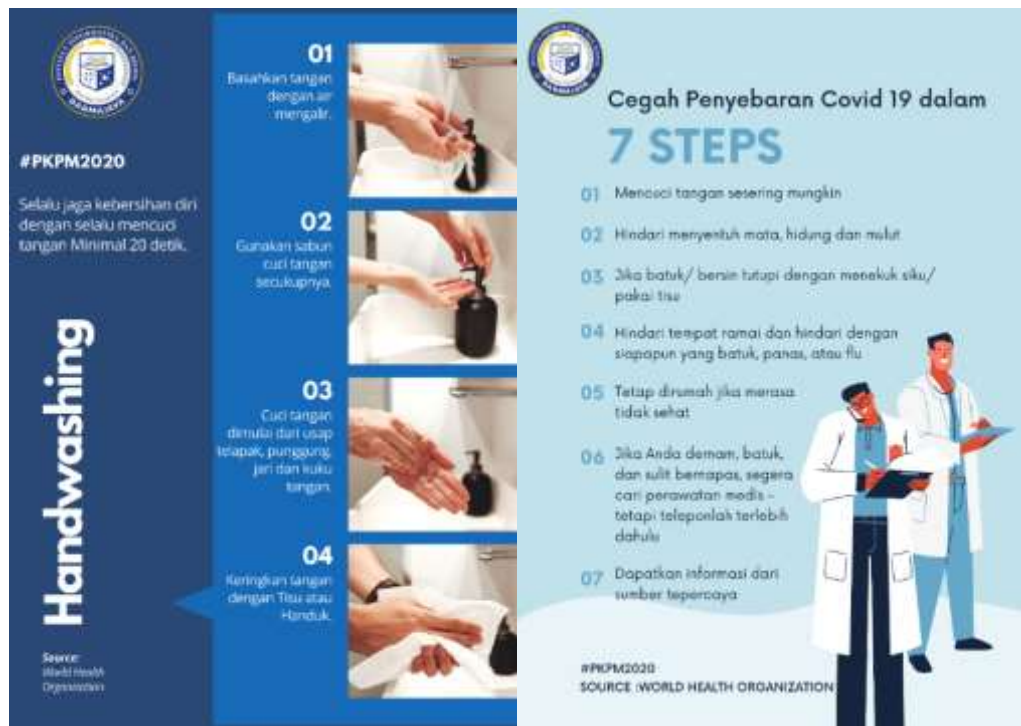
Gambar 3. Proses Pendampingan Belajar

2.3.4 Pembuatan dan Penyebaran Pamflet *Online*

Pengguna media sosial masih banyak yang kurang memperdulikan informasi terkait pencegahan penularan Covid-19. Sehingga, dalam pembuatan dan penyebaran pamflet secara *online* hasil kegiatannya, yaitu:

- a. Mencari informasi terkait Covid-19 di internet.
- b. Mengedit pamflet secara *online* di aplikasi Canva.

- c. Menyebarluaskan pamflet tersebut melalui media sosial Instagram dan Facebook.
- d. Mengedukasi dan menginformasi pengguna media sosial.



Gambar 4. Pamflet

2.3.5 Praktek Cuci Tangan dalam Mencegah Covid-19

Keadaan anak- anak Desa Kebon Dangder kurang memperhatikan kebersihan dan tidak membiasakan diri untuk mencuci tangan secara baik. Bahkan, tidak terlihat himbauan orang tua kepada anaknya untuk menerapkan protokol kesehatan di lingkungan tersebut. Sehabis bermain mereka langsung makan dan minum tanpa mencuci tangan terlebih dahulu. Sehingga, diadakan praktek cuci tangan dengan hasil kegiatannya, yaitu:

- a. Menampilkan video cuci tangan kepada anak- anak di Desa Kebon Dangder.
- b. Mempraktekkan secara langsung kepada mereka cara mencuci tangan yang baik dan benar.
- c. Mengarahkan anak- anak untuk mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

- d. Pembuatan video cuci tangan bersama dengan TikTok.



Gambar 5. Praktek Cuci Tangan

2.3.6 Pendampingan Mata Pelajaran Tambahan Bahasa Inggris

Pelajar di Desa Kebon Dangder masih ada yang tidak mendapatkan pelajaran Bahasa Inggris di sekolahnya, hal tersebut membuat mereka tidak memahami Bahasa Inggris dasar yang seharusnya sudah mereka bisa praktekkan. Hasil kegiatan yang didapat dari program pendampingan mata pelajaran tambahan Bahasa Inggris, yaitu:

- a. Mengajari Bahasa Inggris Dasar dengan materi warna, anggota tubuh dan perkenalan diri menggunakan papan tulis.
- b. Mengajari pembacaan dan pelafalan yang benar.
- c. Mempraktekkan cara memperkenalkan diri dengan Bahasa Inggris.



Gambar 6. Proses Praktek Belajar Bahasa Inggris

2.3.7 Video Penyebaran Virus menurut Ahli dan *World Health Organization*

Pengguna media sosial masih banyak yang tidak mengetahui penyebaran Covid-19 terkini. Oleh karena itu, dibuatlah video penyebaran virus menurut ahli dan *World Health Organization* (WHO) dengan hasil kegiatannya, yaitu:

- a. Mencari informasi terkait penyebaran Covid-19 di internet dan Youtube.
- b. Mengedit video dengan smartphone di aplikasi Inshot.
- c. Menyebarkan video tersebut melalui media sosial Instagram dan Facebook.
- d. Mengedukasi dan menginformasi pengguna media sosial.



Gambar 7. Video Penyebaran Virus menurut Ahli dan WHO

2.3.8 Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dan *New Normal* kepada Masyarakat

Masyarakat di Desa Kebon Dangder ternyata belum membiasakan diri untuk menerapkan protokol kesehatan, seperti: tidak menjaga jarak, tidak memakai masker, dan sering berkumpul. Bahkan masyarakat tidak mengetahui mengenai sistem *new normal* dengan hasil kegiatannya, yaitu:

- a. Menjelaskan mengenai penyebaran Covid-19, hal-hal apa saja yang perlu dibawa saat berpergian, sistem *new normal*, peraturan Gubernur Lampung tentang *new normal*.
- b. Memperlihatkan gambar dan data hasil print out yang berhubungan dengan Covid-19 dan peraturan *new normal* yang sudah diterapkan.

- c. Memberikan pertanyaan kepada warga terkait materi sosialisasi agar sosialisasi berjalan aktif.
- d. Memberikan kesempatan warga untuk memberi tanggapan.
- e. Memberikan arahan kepada warga untuk terbiasa dan disiplin protokol kesehatan.



Gambar 8. Proses Sosialisasi ke Masyarakat

2.3.9 Pembagian Masker dan Handsinitizer

Di lingkungan Desa Kebon Dangder terlihat masih ada warga yang membutuhkan masker dan *handsinitizer*. Mereka mengetahui bahwa kedua hal tersebut dibutuhkan, tetapi mereka tidak mampu untuk membelinya. Sehingga, kegiatan pembagian masker dan *handsinitizer* diadakan dengan hasil kegiatannya, yaitu:

- a. Mengedukasi pentingnya menerapkan protokol kesehatan.
- b. Memberikan masker dan handsinitizer bagi yang membutuhkan.

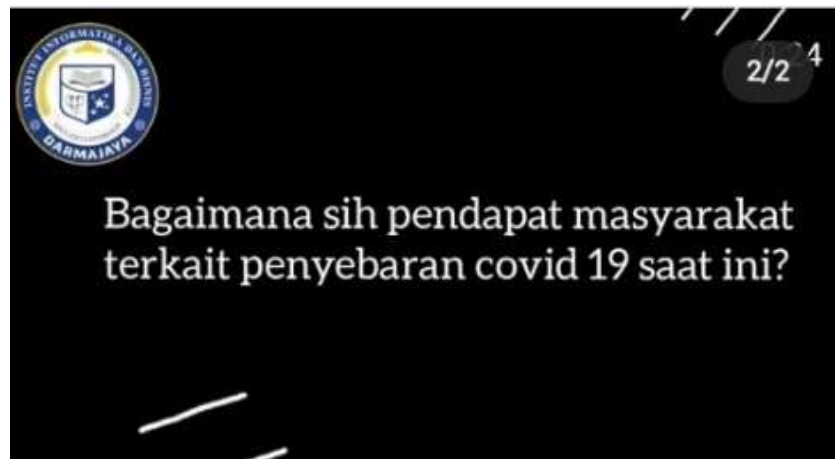


Gambar 9. Proses Pembagian Masker

2.3.10 Video Sosialisasi ke Masyarakat

Hasil kegiatan yang didapat dari program video sosialisasi ke masyarakat, yaitu:

- Merekam proses sosialisasi yang berlangsung.
- Mengedit video dengan smartphone di aplikasi Inshot.
- Menyebarkan video tersebut melalui media sosial Instagram dan Facebook.
- Mengedukasi dan menginformasi pengguna media sosial.



Gambar 10. Video Sosialisasi ke Masyarakat

2.4 Dampak Kegiatan PKPM

2.4.1 *Young Entrepreneur* Zoom dengan Remaja

Dampak kegiatan yang didapat dari program *young entrepreneur* zoom dengan remaja, yaitu memahami ilmu- ilmu pemasaran dasar, bisa membantu penjualan orang tua secara online, meningkatkan kreativitas dan inovasi anak muda dalam memanfaatkan informasi teknologi.

2.4.2 Edukasi Covid 19 kepada Anak- Anak

Dampak kegiatan yang didapat dari program edukasi Covid-19 kepada anak- anak adalah mereka memahami pengertian, penyebaran dan cara pencegahan Covid-19. Dengan kegiatan ini pula, semakin membiasakan anak- anak untuk menjalankan protokol kesehatan saat bermain.

2.4.3 Pendampingan Belajar Daring kepada Pelajar

Dampak kegiatan yang didapat dari program pendampingan Belajar Daring kepada pelajar adalah pelajar mampu memahami materi dan tugas yang disampaikan secara daring, dapat mengoperasikan *smartphone* dan internet dengan baik sebagai langkah untuk menunjang proses belajar secara daring.

2.4.4 Pembuatan dan Penyebaran Pamflet *Online*

Dampak kegiatan yang didapat dari program pembuatan dan penyebaran pamflet *online*, yaitu mengetahui cara mencuci tangan dan cara pencegahan Covid-19 menurut *World Health Organization* (WHO). Bahkan mengedukasi dan menginformasi pengguna media sosial mengenai Covid-19 menjadikan pribadi yang disiplin protokol kesehatan.

2.4.5 Praktek Cuci Tangan dalam Mencegah Covid-19

Dampak kegiatan yang didapat dari program praktek cuci tangan dalam mencegah Covid-19, yaitu menerapkan protokol kesehatan, menanamkan kebiasaan baru dengan rajin mencuci tangan, dan memutus penyebaran Covid-19.

2.4.6 Pendampingan Mata Pelajaran Tambahan Bahasa Inggris

Dampak kegiatan yang didapat dari program pendampingan mata pelajaran tambahan Bahasa Inggris, yaitu memahami Bahasa Inggris Dasar, mampu berkomunikasi dengan Bahasa Inggris, dapat memperkenalkan diri, menyebut warna dan anggota tubuh dengan Bahasa Inggris bahkan kemudahan jika menghadapi mata pelajaran Bahasa Inggris di jenjang yang lebih tinggi.

2.4.7 Video Penyebaran Virus menurut Ahli dan *World Health Organization*

Dampak kegiatan yang didapat dari program video penyebaran virus menurut Ahli dan *World Health Organization*, yaitu memahami bagaimana penyebaran dan

pencegahan Covid-19, serta meningkatkan rasa kedisiplinan diri untuk menjalankan protokol kesehatan.

2.4.8 Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dan *New Normal* kepada Masyarakat

Dampak kegiatan yang didapat dari program sosialisasi pencegahan Covid-19 dan new normal kepada masyarakat, yaitu masyarakat memahami cara penyebaran dan pencegahan Covid 19, masyarakat memahami tatanan baru atau sistem *new normal* dan peraturannya, dan masyarakat mulai membiasakan melaksanakan protokol kesehatan di lingkungannya.

2.4.9 Pembagian Masker dan *Handsinitizer*

Dampak kegiatan yang didapat dari program pembagian masker dan *handsinitizer*, yaitu menghidupkan dan membiasakan pelaksanaan protokol kesehatan, dan melindungi diri dari penyebaran Covid-19.

2.4.10 Video Sosialisasi ke Masyarakat

Dampak kegiatan yang didapat dari program video sosialisasi ke masyarakat, yaitu menambah pengetahuan bagi pengguna media sosial dan mengetahui kegiatan PKPM dalam rangka membunuh penyebaran Covid-19.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kebon Dangder Rukun Tetangga (RT) 01 Lingkungan LK 01 Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung yang mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan ketahanan masyarakat di masa pandemi. Sehingga, dengan hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan, yaitu:

1. Pelatihan pengusaha muda dengan ilmu dasar pemasaran bagi remaja berhasil meningkatkan kreatifitas remaja dalam berbisnis online dengan memanfaatkan waktu luang mereka menjadi lebih produktif di masa pandemi Covid-19.
2. Adanya edukasi mengenai pencegahan Covid-19 memberikan dampak baik berupa kebiasaan baru yang dilakukan oleh anak- anak dan masyarakat di Desa Kebon Dangder.
3. Pendampingan belajar daring bagi pelajar berhasil membuat pelajar memiliki kemampuan mandiri dalam melaksanakan proses belajar daring.
4. Sosialisasi sistem *new normal*, pembagian masker dan *handsinitizer* kepada masyarakat Desa Kebon Dangder mampu membuat masyarakat memahami pentingnya protokol kesehatan dan sukses mendisiplinkan masyarakat melaksanakan sistem *new normal*.

3.2 Saran

Menyediakan fasilitas yang mendukung pelaksanaan protokol kesehatan misalnya tempat cuci tangan umum di depan pintu masuk atau titik- titik tertentu di Desa Kebon Dangder. Serta, penerapan sanksi bagi pelanggar sistem *new normal* bekerjasama dengan aparat pemerintah setempat untuk mendisiplinkan warga Desa Kebon Dangder.

3.3 Rekomendasi

Untuk kegiatan bisnis online harus didampingi dan dilakukan secara konsisten agar bisnis online yang dilakukan ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat tak hanya bagi remaja namun masyarakat di Desa Kebon Dangder. Lalu, pendampingan belajar daring yang harus selalu diawasi dan diberikan arahan agar pelajar tetap memahami tugas yang disampaikan. Kemudian, masyarakat bersama RT Desa Kebon Dangder harus disiplin membiasakan diri menjalankan protokol kesehatan agar terhindar dari penularan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2020. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Covid-19 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Rentjoko,Antyo.2018.“Anak- anak Lebih Suka Video Ketimbang Games”,
<https://www.google.com/amp/s/amp.lokadata.id/amp/anak-anak-lebih-suka-video-ketimbang-games> diakses pada 21 Agustus 2020, 11:00 WIB.

2019.“Berapa Pengguna Media Sosial Indonesia?”,
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/08/berapapengguna-media-sosial-indonesia> diakses pada 21 Agustus 2020, 11:30 WIB.

Putra, Ilham Pratama.2020.“Nadiem Beri Sinyal Hidupkan Kembali Bahasa Inggris di SD”,
<https://www.google.com/amp/s/m.medcom.id/amp/1bVjrxXb-nadiem-beri-sinyal-hidupkan-kembali-bahasa-inggris-di-sd> diakses pada 21 Agustus 2020 13:00 WIB.

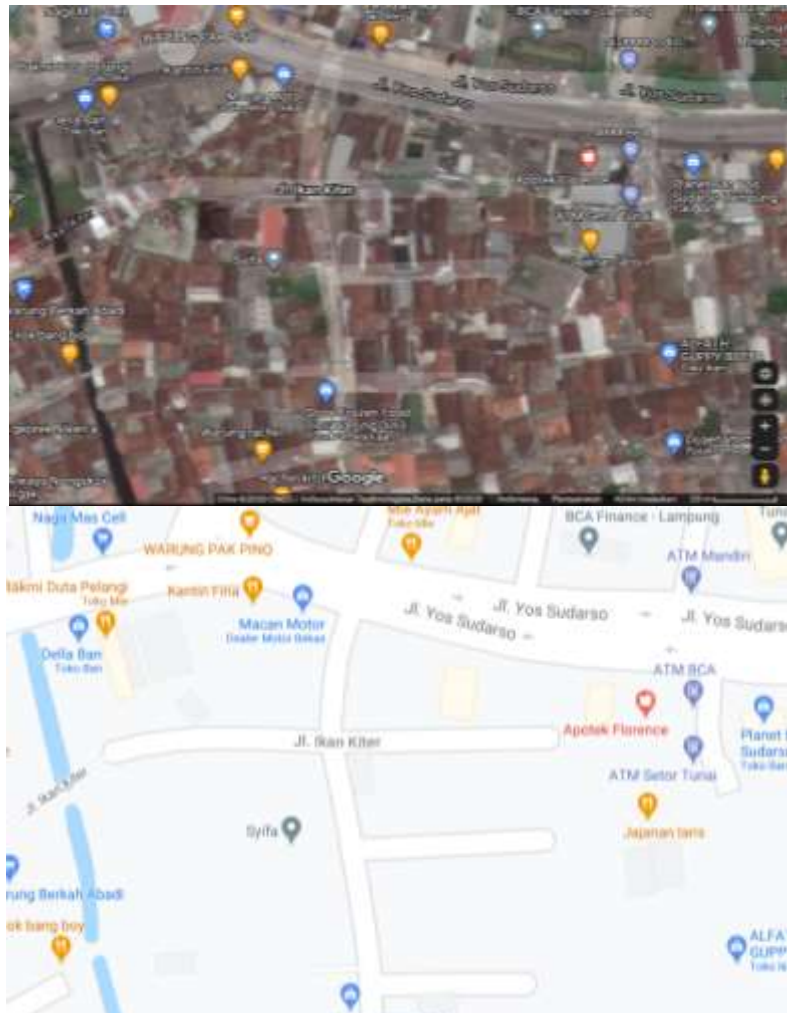
Rachmatunnisa.2020. “WHO akan kirim SMS Edukasi Covid- 19 ke Warga ‘Buta Internet’”,
<https://m.detik.com/inet/telecommunication/d-4984827/who-akan-kirim-sms-edukasi-covid-19-ke-warga-buta-internet> diakses 21 Agustus 2020, 14:00 WIB.

Fathurrohman.2020.“Kesadaran Masyarakat Rendah”
<https://fin.co.id/2020/08/07/kesadaran-masyarakat-rendah/> diakses pada 21 Agustus 2020, 14:30 WIB.

LAMPIRAN



Gambar 1. Proses Perijinan dan Survei Lokasi Bersama RT



Gambar 2. Desa Kebon Dangder



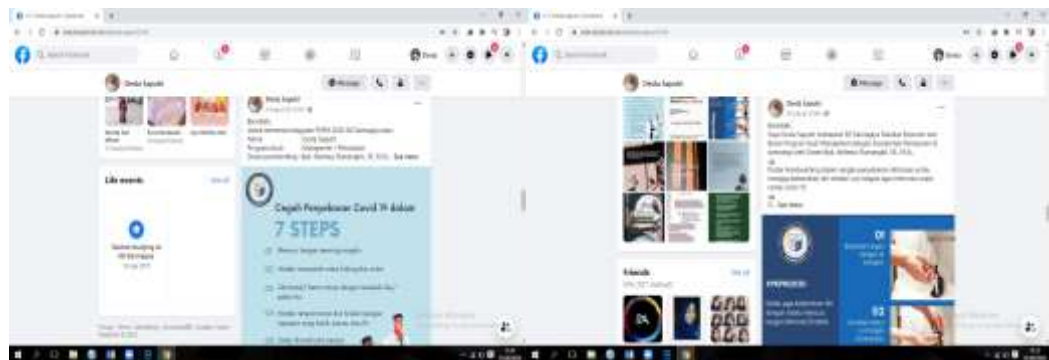
Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Bisnis *Online*



Gambar 4. Proses Pendampingan Belajar Daring

NO	NAMA	ALAM	NO HP
1	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
2	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
3	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
4	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
5	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
6	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
7	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
8	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
9	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
10	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
11	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
12	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
13	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
14	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
15	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
16	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
17	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
18	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
19	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760
20	Andri Nurcah Pratadita	SDN 2 Bumi Sakti (K)	0819 3934 9760

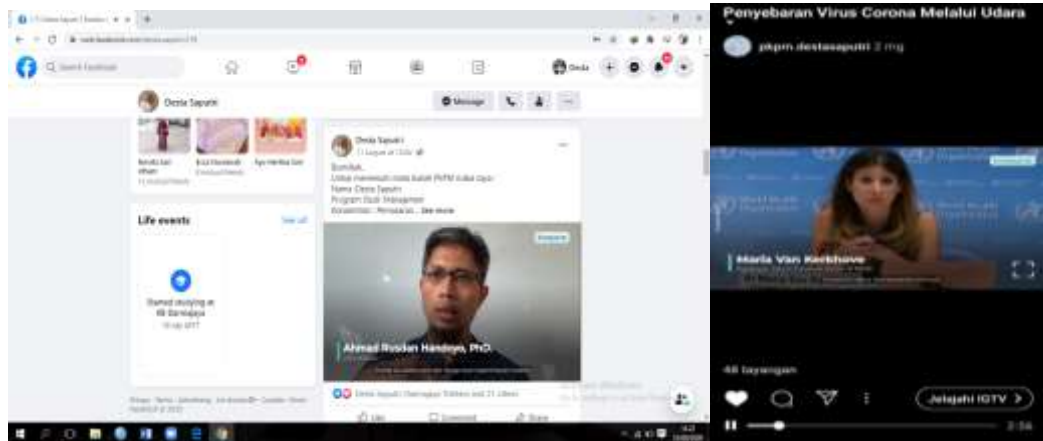
KETUA RT. 01 LM. 1
 NAMA: ...
 NO HP: ...
 ARIMASIHAN



Gambar 5. Proses Penyebaran Pamflet via IG dan FB



Gambar 6. Proses Praktek Mencuci Tangan



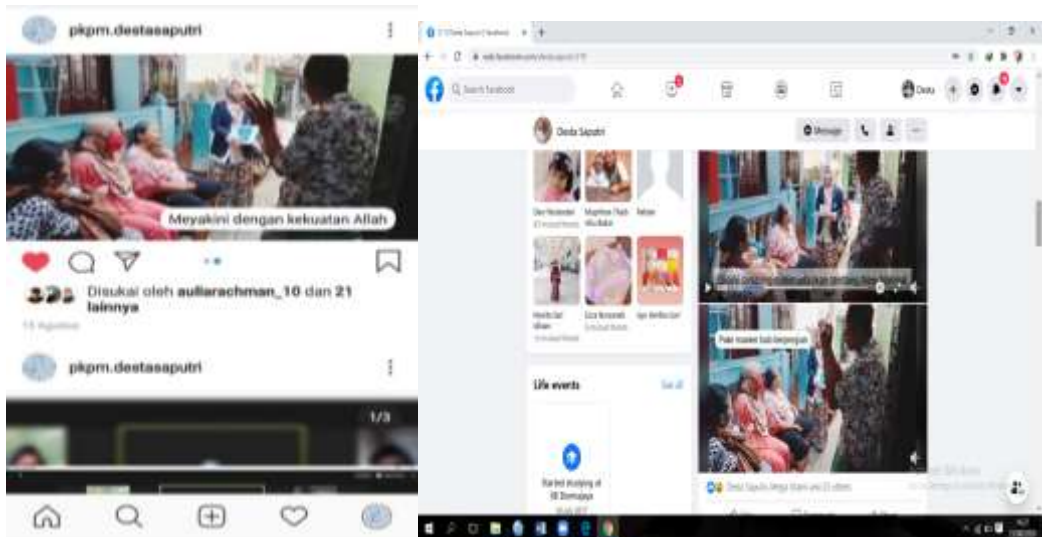
Gambar 7. Proses Penyebaran Video Penyebaran Covid-19 via IG dan FB



Gambar 8. Proses Sosialisasi ke Masyarakat Desa kebon Dangder



Gambar 9. Proses Pembagian Masker dan *Handsinitizer*



Gambar 10. Proses Penyebaran Video Tanggapan Masyarakat via IG dan FB



Gambar 11. Proses Perpisahan dan Pemberian Banner